



Jurnal Pemberdayaan Masyarakat BERKAT

Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (P3M) Politeknik Negeri Medan

<https://open-journal.website/ojs/index.php/berkat/> email: jurnalberkat@polmed.ac.id



Pemanfaatan Buah Bakau untuk Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Dusun Kurunduk Desa Karang Gading Kabupaten Deli Serdang

Siti Asnida Nofianna¹, Johan Julianta Bintang^{1,*}, Rikson Dastin Manurung¹,
Maria Rosa Indah Munthe¹, Leni Wahyuli Sigalingging¹, Dhea Ayu Ningrum¹,
Sadaukur Aeroqi Purba¹, Fiandryan Ronnydo Damanik¹, Siska Elfrida Sipahutar¹,
Vangelium Viere Gultom², Theodorus Mangisi Simbolon³

¹Jurusan Akuntansi, ²Jurusan Teknik Elektro, ³Jurusan Teknik Sipil

^{1,2,3}Politeknik Negeri Medan, Medan, Indonesia, 20155

*email: johanjuliantabintang@students.polmed.ac.id

Kata kunci

buah bakau,
perekonomian,
Dusun Kurandak,
Deli Serdang

Abstrak

Dusun XV Kurandak terletak di Desa Karang Gading dan berjarak kurang lebih 61 km dari kota Medan. Terletak di salah satu pulau yang termasuk dalam Konservasi Sumber Daya Alam sejak tahun 1998, dusun ini berpenduduk +150 kepala keluarga yang sebagian besar profesi mereka adalah nelayan dan petani. Sebagian besar warga Dusun Kurandak hidup dibawah garis kemiskinan. Di Dusun Kurandak terdapat banyak pohon bakau. Buah bakau yang ada selama ini kurang dimanfaatkan padahal dapat dijadikan antara lain selai, dodol, keripik, sirup, permen, dan sabun cuci piring. Kegiatan ini memberdayakan masyarakat di dusun tersebut untuk dapat memanfaatkan buah bakau menjadi produk yang memiliki nilai tambah ekonomis. Pemanfaat buah bakau tersebut menjadi produk UMKM masyarakat Dusun Kurandak dan pada akhirnya meningkatkan kehidupan masyarakat secara ekonomis.

Keywords

mangrove fruit,
economics,
Dusun Kurandak,
Deli Serdang

Abstract

Dusun XV Kurandak is located in Karang Gading Village and is approximately 61 km from the city of Medan. Located on one of the islands which has been included in the Conservation of Natural Resources since 1998, Dusun Kurandak has a population of +150 households, most of whom are fishermen and farmers. Most of the residents of Dusun Kurandak live below the poverty line. In Dusun Kurandak there are many mangrove trees. Mangrove fruit that has been around so far has been underused even though it can be used for, among other things, jam, lunkhead, chips, syrup, candy, and dish soap. This activity empowers the people in Dusun Kurandak to be able to utilize mangrove fruit into products that have economically added value. The utilization of the mangrove fruit is a product of the MSME community in Kurandak Hamlet and ultimately improves people's lives economically.

PENDAHULUAN

Dusun Kurandak merupakan salah satu dusun yang terdapat pada Desa Karang Gading Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara. Dusun Kurandak berjarak kurang lebih 61 Km dari Kota Medan. Dusun Kurandak merupakan salah satu dusun yang masuk ke dalam Konservasi Sumber Daya Alam dan sudah berdiri sejak tahun 1998. Hingga saat ini jumlah penduduk Dusun Kurandak lebih dari 150 Kepala Keluarga. Jumlah penduduk Dusun Kurandak setiap tahunnya terus meningkat. Namun sangat disayangkan pertumbuhan penduduk ini tidak berbanding lurus dengan lapangan pekerjaan yang ada.

Sehingga mereka hanya memanfaatkan pekerjaan yang sebelumnya sudah ada.

Letak geografis yang berada di antara daratan dan juga pesisir mereka memanfaatkan untuk bertani dan juga menangkap ikan. Bertani dan juga mencari ikan tidak bisa mereka lakukan dengan modal sendiri sehingga mereka banyak menggunakan bantuan dari rentenir. Ketika ingin memulai usahanya mereka menggunakan bantuan dari rentenir tersebut yang membuat mereka tidak bisa lepas dari rentenir itu dikarenakan adanya bunga yang terus berkembang tiap harinya. Oleh sebab itu kami selaku tim P2MD melakukan observasi guna mencari tahu

kebutuhan apa yang sangat urgent dan dapat dikelola oleh warga setempat.

Hasil observasi menemukan buah bakau yang tidak dikelola oleh masyarakat setempat. Buah bakau disana hanya dibiarkan terbangun begitu saja. Hal ini tentu sangat disayangkan karena jika dikelola buah bakau ini dapat menjadi produk unggulan dari Dusun Kurandak Sendiri dan dapat menjadi salah satu sumber mata pencaharian ibu rumah tangga. Buah bakau dapat dikelola menjadi selai, dodol, keripik, sirup, permen, sabun cuci piring dan obat-obatan. Untuk itu solusi yang kami lakukan untuk menangani keterbatasan perkenomian di dusun kurandak dengan Membuat Pelatihan dalam pemanfaatan Buah Bakau sebagai olahan khas Dusun Kurandak dan sebagai bentuk mengajak masyarakat menjadi kreatif dan sadar akan pentingnya menjadi pelaku UMKM.

METODE

Kegiatan dilakukan dengan metode berikut.

1. Survei awal

Sebelum melakukan kegiatan pengabdian tim P2MD melakukan survei tempat untuk melihat bagaimana kondisi keadaan Dusun Kurandak dimulai dari kondisi keadaan tempat, mata pencaharian masyarakat, rata-rata pendidikan, hingga jumlah anggota keluarga dalam satu kepala keluarga.

Survei awal dilakukan dengan melakukan pengambilan data primer maupun sekunder meliputi data monografi desa dan wawancara lisan dengan masyarakat Dusun Kurandak untuk mendapatkan dan mengidentifikasi masalah di lapangan serta mengamati potensi-potensi lokal yang bisa dimanfaatkan untuk menjadi solusi dari permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat desa.

2. Identifikasi masalah

Dengan lahan yang berada di daerah pesisir pantai menjadikan dusun ini penuh potensi dalam berbagai bidang, karakteristik masyarakat setempat yang belum menyadari akan potensi yang dimiliki wilayahnya, banyak yang hanya menganggap dusun tersebut merupakan dusun biasa. Namun, jika dilihat lebih dalam beberapa potensi dapat dapat dikembangkan. Misalnya adalah hasil tanaman buah bakau dan sumber daya alam yang sudah ada. Potensi alam yang melimpah kurang disadari oleh masyarakat setempat, sehingga hasil alam yang ada hanya dimanfaatkan sekedarnya saja. Maka dari itu diharapkan melalui Program P2MD ini kreatifitas masyarakat di Dusun Kurandak

dapat diberdayakan dengan adanya sosialisasi dan implementasi pengelolaan buah bakau yang baik.

3. Analisis kebutuhan

Banyaknya objek sumber daya alam di Dusun Kurandak berpotensi untuk dibina menjadi dusun yang dapat meningkatkan ekonomi sehat. Adanya BUMDES dan masyarakat yang aktif. Kendala saat ini adalah kebanyakan masyarakat hanya bekerja sebagai nelayan, sistem nelayan yang ada di Dusun Kurandak ini masih sangat konvensional dan tradisional hal ini yang menyebabkan nilai produksi masih sangat rendah bahkan tidak mencukupi kebutuhan rumah tangga masyarakat di dusun ini. Dari berbagai permasalahan tersebut maka kami akan melakukan dan menjadikan sebagai Desa Binaan untuk menjadi lebih baik. Harapannya berhasil dikembangkan melalui Program Pemberdayaan Masyarakat Desa (P2MD) hal ini dapat meningkatkan ekonomi masyarakat Dusun Kurandak

4. Penetapan khalayak

Sasaran Khalayak program ini adalah masyarakat Dusun Kurandak khususnya para ibu-ibu rumah tangga yang tidak bekerja yang ingin dibekali ilmu pengetahuan untuk meningkatkan skill pengelolaan buah bakau menjadi produk yang siap dijual untuk peningkatan taraf ekonomi keluarga.

5. Penyusunan program

Program P2MD di Dusun Kurandak ini menekankan pada peningkatan kualitas pengetahuan sumber daya manusia yaitu dengan memberikan pengetahuan tentang pengelolaan buah bakau dengan memanfaatkan sumber daya alam yang sudah ada di Dusun Kurandak. Sehingga dalam penyusunan programnya dilakukan dengan melakukan sosialisasi dan pelatihan buah untuk meningkatkan ekonomi masyarakat Selanjutnya dirumuskan bagaimana mengukur keberhasilan kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan pelaksanaan program P2MD di Dusun Kurandak Desa Karang Gading Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang dipaparkan sesuai dengan tahapan sebagai berikut.

1. Sosialisasi

Dilakukan oleh Tim pengusul kepada masyarakat Dusun Kurandak. Dalam

sosialisasi ini dijelaskan tentang latar belakang dan tujuan dari Program P2MD ini, serta

tahapan pelaksanaan program berikutnya.



Gambar 3. Sosialisasi Pengelolaan Buah Bakau

2. Pengembangan Buah Bakau

Pengembangan Buah Bakau yaitu usaha untuk meningkatkan produksi dan kualitas buah bakau yang dapat dimanfaatkan oleh Dusun Kurandak secara ekonomis dan berkelanjutan. Dalam pengembangan buah bakau ini dilakukan langsung oleh tim penyusun yang diberikan kepada Dusun Kurandak. Dimana dalam sosialisasi yang dilakukan di Dusun Kurandak tersebut menjelaskan mengenai proses pengelolaan buah bakau dari yang mentah menjadi hasil

olahan bakau yang siap untuk diperjual belikan oleh masyarakat Dusun Kurandak. Lalu didalam penjelasan tersebut juga di paparkan bagaimana strategi marketing untuk penjualan dari Buah Bakau agar tepat sasaran langsung oleh konsumen. Selain itu, didalam sosialisasi menjelaskan kesadaran untuk menciptakan dan edukasi kepada masyarakat mengenai manfaat buah bakau juga perlu dilakukan untuk meningkatkan permintaan.



Gambar 4. Pengelolaan Buah Bakau Menjadi Kripik Khas Dusun Kurandak

3. Monitoring dan evaluasi

Monitoring dan evaluasi sangat penting dilakukan untuk memastikan bahwa kegiatan yang dilakukan dapat berjalan dengan baik sesuai tujuan yang diharapkan. Dalam hal ini

Monitoring dan evaluasi program dilakukan setiap minggu selama program ini berjalan.. Monitoring dilakukan untuk mengetahui sejauhmana tahapan dari program bisa terlaksana dengan baik sementara evaluasi

dilakukan dengan membandingkan pencapaian indikator keberhasilan sebelum dan sesudah pelaksanaan program dan output dari hasil pengerjaan tersebut .

4. Pelaporan

Pelaporan ini untuk menyampaikan informasi secara tertulis untuk penyampaian selama kegiatan berlangsung. Dalam hal ini tingkat keberhasilan dari pelaksanaan program dengan mendeskripsikan pencapaian indikator yang sudah ditetapkan.

SIMPULAN

Program pengolahan buah bakau sebagai strategi peningkatan ekonomi masyarakat di Dusun Kurandak yang telah dilaksanakan pada mitra memberikan dampak positif yang nyata dan memiliki potensi yang sangat besar. Buah bakau memiliki nilai ekonomi yang tinggi karena dapat dimanfaatkan dalam berbagai industri seperti makanan dan obat-obatan. Mitra mengatakan bahwa Program Pemberdayaan Masyarakat Desa ini sangat membantu untuk mengetahui lebih detail tentang cara pengelolaan buah bakau yang menguntungkan menjadi produk olahan makanan dan obat-obatan. Hal tersebut tampak dari semakin mahirnya masyarakat dalam pembuatan olahan buah bakau menjadi produk makanan berupa keripik bakau dan obat-obatan.

Untuk dapat berjalan dengan baik dalam pemanfaatan buah bakau sebagai strategi peningkatan ekonomi, perlu adanya perencanaan dan pengelolaan yang baik. Maka dalam hal ini adanya kerja sama antara pemerintahan Desa Karang Gading, Dinas Pertanian Kabupaten Deli Serdang, masyarakat Dusun Kurandak sektor swasta yang mendukung dalam program pemanfaatan buah bakau.

PERSANTUNAN

Kegiatan pemberdayaan masyarakat ini merupakan kegiatan Program Pemberdayaan Masyarakat Desa (P2MD) yang didanai oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi pada tahun 2021.

DAFTAR PUSTAKA

- Baderan D.W. 2015. Diversifikasi produk olahan buah mangrove sebagai sumber pangan alternatif masyarakat pesisir Toroseaje Kabupaten Pohuwato Provinsi Gorontalo. Prosiding Seminar Nasional Masyarakat Biodiversity Gorontalo Indonesia tanggal 15 Januari 2015.
- Lubis R. 2017. Kajian Etnobotani Tumbuhan Mangrove Oleh Masyarakat Kampung Nipah Dusun III Desa Sei Nagalan Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai Sumatera Utara. *Jurnal Biosains* 3:62-70.
- Martin G.J. 1998. Etnobotani. Natural History Publication dan WWF. Malaysia.
- Setyawan, A.D., S.W Ari dan Sutarno. 2002. Biodiversitas Genetik, Spesies, dan Ekosistem Mangrove di Jawa. [Skripsi]. Universitas Sebelas Maret, Surakarta